

## Abstrak

Pada fase dewasa awal terjadi perkembangan psikososial tahap *intimacy versus isolation*, di mana *intimacy* sendiri merupakan proses menemukan diri dan meleburnya diri individu kepada individu lain, untuk melakukannya dibutuhkan komitmen terhadap orang lain. Salah satu ciri dari *intimacy* adalah *self-disclosure* atau keterbukaan diri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara *self-esteem* dan *intimate friendship* secara simultan terhadap *self-disclosure* pada wanita pengguna Instagram. Penelitian ini melibatkan 207 responden wanita berusia 18-25 tahun pengguna Instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan *purposive sampling* sebagai teknik *sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *General Disclosiveness Scale (GDS)*, *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)*, dan *Friendship Network Satisfaction Scale (FNSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *self-esteem* dan *intimate friendship* secara simultan terhadap *self-disclosure* sebesar 13.5%. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self-esteem* dan *intimate friendship* secara simultan terhadap *self-disclosure* pada wanita pengguna Instagram.

**Kata kunci:** Instagram, *Intimate Friendship*, *Self-Disclosure*, *Self-Esteem*, Wanita